

# PANDUAN SINGKAT UNTUK KETERLIBATAN MASYARAKAT DAN PRAKTISI AKUNTABILITAS



**SUMBER PENTING  
VAKSIN COVID-19**

**+C  
IFRC**

# DAFTAR ISI

Jawaban pertanyaan umum tentang vaksin COVID-19 □	4
Keterlibatan dan Akuntabilitas Masyarakat – peralatan penting untuk merancang rencana peluncuran □	6
Menjangkau populasi yang diprioritaskan menerima vaksin □	8
Alat untuk mengumpulkan data umpan balik dan persepsi □	10
Tautan untuk rekomendasi sumber □	11

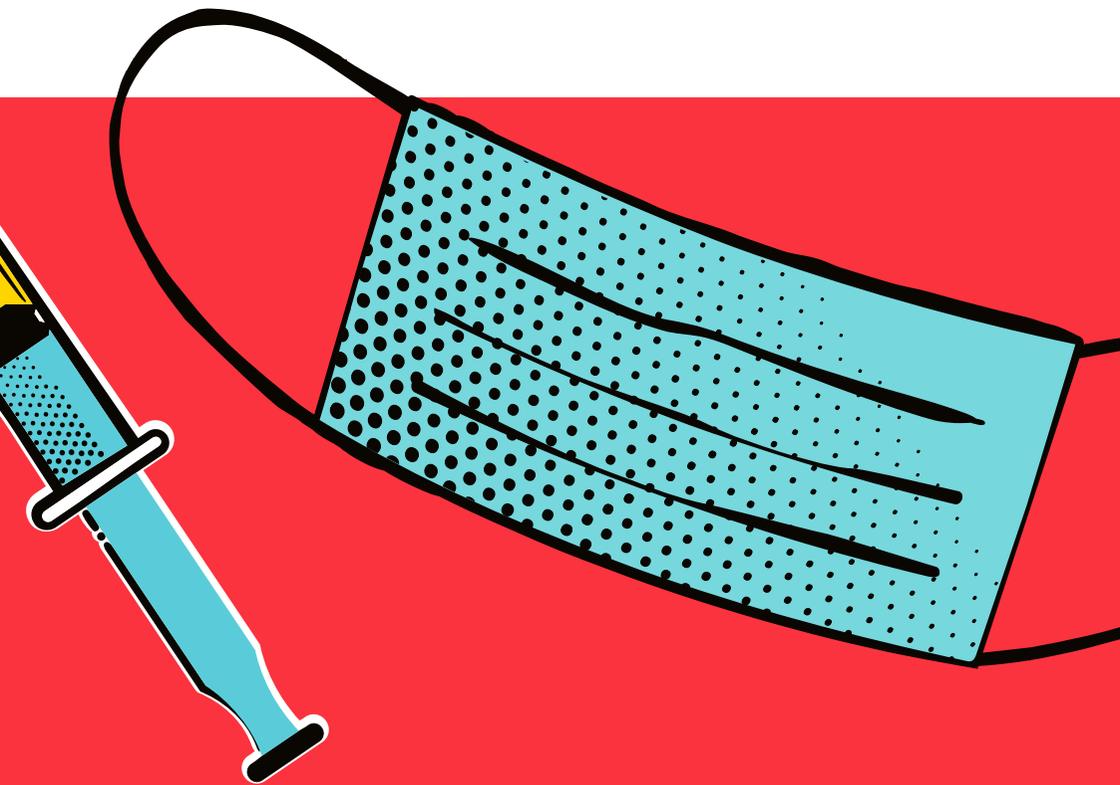


# TUJUAN

Kepercayaan sangat penting bagi respons pandemi COVID-19 yang efektif dan penyebaran serta penerimaan terhadap vaksin. Untuk membangun kepercayaan, sangat penting untuk mengerti bagaimana masyarakat melihat penyakit tersebut, apa pertanyaan dan kekhawatiran utama mereka tentang vaksin, dan menunjukkan bahwa kita sedang beradaptasi berdasarkan umpan balik orang lain.

Panduan singkat ini mengandung alat dan sumber daya penting untuk membangun kepercayaan menggunakan pendekatan keterlibatan dan akuntabilitas masyarakat (CEA) untuk mendukung peluncuran vaksin COVID-19.

Dirancang untuk sukarelawan Palang Merah Sabit Merah; komunikasi risiko, praktisi keterlibatan dan akuntabilitas masyarakat, organisasi masyarakat sipil, dan pemangku kepentingan lainnya yang bertanggung jawab mengatur aktivitas keterlibatan masyarakat dalam peluncuran vaksin COVID-19, pedoman ini menawarkan cara mudah untuk memiliki informasi dan saran penting dalam genggamannya.



# JAWABAN UNTUK PERTANYAAN YANG SERING DITANYAKAN TENTANG VAKSIN COVID-19

## **Apa manfaat vaksin COVID-19?**

Sampai sekarang, ilmuwan sedang berusaha membuktikan bahwa vaksin bisa menjadi cara ampuh untuk tidak hanya melindungi diri Anda, namun juga masyarakat sekitar Anda. Mengenakan masker dan menjaga jarak dapat mengurangi peluang terpapar virus atau menyebarkannya pada orang lain, tapi pengukuran ini tidaklah cukup. Saat ini belum ada vaksin atau pengobatan antivirus tertentu untuk membasmi virus yang menyebabkan COVID-19. Ini artinya vaksin COVID-19 akan bekerja dengan sistem kekebalan tubuh Anda, sehingga menjadi siap untuk melindungi Anda jika terpapar virus. Para ahli percaya bahwa vaksin COVID-19 juga membantu mencegah penyakit serius jika Anda benar-benar terkena COVID-19.

## **Bagaimana Anda tahu bahwa vaksin COVID-19 aman?**

Seperti vaksin lainnya, vaksin COVID-19 telah melalui beberapa tahap pengujian ketat, termasuk studi pada sepuluh ribu orang. Pengujian ini, juga meliputi orang-orang yang rentan terkena COVID-19, didesain untuk mengidentifikasi efek samping atau masalah keamanan lainnya. Ketika hasil dari percobaan ini telah ada, pembuat kebijakan mengulas data untuk memastikan vaksin tersebut aman. Vaksin hanya akan dirilis jika pembuat kebijakan yakin bahwa vaksin tersebut aman dan efektif. Setelah dirilis, vaksin COVID-19 akan dimonitor untuk mengidentifikasi efek samping tidak terduga.



## **Apakah akan tersedia cukup vaksin COVID-19 bagi semua orang? Jika tidak, siapa yang akan mendapatkannya terlebih dahulu?**

Kemungkinan persediaan vaksin COVID-19 akan terbatas pada awalnya, yang berarti tidak semua orang dapat divaksin. Ketika dosis vaksin COVID-19 tersedia, mereka yang rentan akan mendapatkannya terlebih dahulu. Secara spesifik kelompok yang berhak menerima dosis pertama vaksin COVID-19 akan berbeda, bergantung pada vaksin dan setiap negara. Kelompok pertama kemungkinan besar merupakan pekerja kesehatan garis depan, orang-orang berusia 65 tahun ke atas dengan penyakit bawaan seperti penyakit jantung dan diabetes. Ketika dosis vaksin cukup tersedia, populasi yang tersisa akan didorong untuk mendapat vaksin.

## **Bagaimana mungkin mengembangkan vaksin yang aman dengan cepat?**

Meskipun vaksin COVID-19 dikembangkan lebih cepat daripada vaksin-vaksin lainnya dalam sejarah, keamanan tetap menjadi fokus seperti dalam pengembangan vaksin lainnya. Ilmuwan mengutamakan vaksin COVID-19 karena kondisi darurat global. Vaksin yang kini sedang ditinjau dan disetujui oleh pembuat kebijakan telah melalui pengujian dan proses keamanan dengan jumlah yang sama dengan vaksin-vaksin lainnya. Vaksin yang disetujui akan diujikan ke ribuan orang.

Beberapa proses yang biasanya dilakukan dalam penelitian ilmiah dipercepat supaya vaksin bisa tersedia segera. Contohnya, peserta uji vaksin dipilih saat kajian sedang disiapkan, sehingga peserta telah siap saat penelitian telah disetujui.

**Beberapa pertanyaan dan jawaban yang sering muncul terkait vaksin COVID-19 dapat ditemukan di [Pusat Bantuan Kesehatan](#). Versi siap cetak tersedia [di sini](#).**



# ALAT UNTUK MERANCANG RENCANA IMPLEMENTASI

10 langkah Kesiapan Masyarakat adalah sebuah pedoman yang dapat memastikan bahwa masyarakat telah siap menerima vaksin COVID-19, terapeutik atau diagnosis baru. Sepuluh langkah ini adalah prinsip-prinsip yang sudah teruji memprioritaskan masyarakat sehingga dapat meningkatkan kepercayaan mereka.

**LANGKAH 1:** Buat keputusan mengenai publik dengan melibatkan publik.

**LANGKAH 2:** Menjaga dan memperkuat kepercayaan melalui koneksi formal dan informal.

**LANGKAH 3:** Perbanyak mendengar, kurangi bicara.

**LANGKAH 4:** Gunakan data untuk mengambil keputusan dan perbaikan.

**LANGKAH 5:** Susun rencana dengan publik.

**LANGKAH 6:** Biarkan publik yang menilai kesuksesan.

**LANGKAH 7:** Rekrut dan dukung lebih banyak ahli Keterlibatan Masyarakat.

**LANGKAH 8:** Bangun kapasitas dan kembangkan keahlian mengatasi COVID-19.

**LANGKAH 9:** Kelola infodemik.

**LANGKAH 10:** Mulai bersama-sama.

Baca dokumen lengkap yang dikembangkan oleh Komunikasi Risiko dan Layanan Kolektif Keterlibatan Masyarakat [di sini](#).

Alat asesmen kesiapan Perhimpunan Nasional untuk pengenalan COVAX dibuat untuk membantu Perhimpunan Nasional mengukur kesiapan mereka terlibat dalam pengenalan COVID-19 (COVAX).

Pedoman ini adalah sebuah daftar aktivitas yang disarankan yang bisa digunakan Perhimpunan Nasional saat merancang distribusi vaksin dan rencana penciptaan permintaan. Aktivitas tersebut adalah:

- ❑ Perencanaan dan Koordinasi.
- ❑ Sumber Daya dan Pendanaan.
- ❑ Advokasi, Pergerakan Sosial dan Komunikasi.
- ❑ Bantuan Operasional.
- ❑ Pelatihan dan Pengawasan.
- ❑ Pemantauan, Evaluasi, dan Pembelajaran.



# MENJANGKAU POPULASI YANG DIPRIORITASKAN MENERIMA VAKSIN



## Orang dengan penyakit penyerta

Data global juga menunjukkan bahwa tingkat kematian di kategori pasien dengan penyakit penyerta cukup tinggi. Maka dari itu, orang dengan penyakit penyerta akan menjadi prioritas vaksinasi. Informasi yang menggarisbawahi pentingnya kelompok ini divaksinasi akan disebarkan melalui media massa, media sosial, dan media masyarakat termasuk komunikasi interpersonal melalui penggerak sosial. Relawan komunitas dan penggerak sosial dapat membagikan informasi di level keluarga.



## Tenaga Kesehatan

Dokter, perawat, petugas vaksin, tenaga kesehatan masyarakat dan fasilitas kesehatan yang bertugas serta tenaga kesehatan lainnya dapat dihubungi melalui struktur Kementerian Kesehatan atau penyedia jasa kesehatan swasta. Tenaga kesehatan biasanya sudah dibekali dengan kemampuan komunikasi interpersonal dan mereka dapat menggunakan tanya jawab dan lembar fakta sebagai rujukan saat membagikan informasi ke masyarakat umum.



## Populasi di atas 60 tahun

Data global menunjukkan bahwa angka kematian berkaitan dengan COVID-19 cukup tinggi di kelompok usia di atas 65 tahun. Maka orang di kelompok ini perlu menjadi prioritas vaksinasi. Kerja sama dengan panti jompo, pemerintah lokal, pusat kesejahteraan sosial, dan kepala keluarga untuk menyebarkan materi yang dapat mereka tindak lanjuti terkait vaksinasi dan menjawab pertanyaan tentang COVID-19. Pemuka agama serta orang tua dan kelompok keluarga juga bisa menjadi saluran tambahan untuk menjangkau masyarakat lansia.



## Penggerak Sosial

Penggerak sosial, seperti relawan masyarakat, organisasi masyarakat sipil, dan relawan dari organisasi keagamaan yang bertanggung jawab menyebarkan informasi terkait vaksin di tingkat keluarga dan komunitas juga berisiko kontak dengan orang yang terinfeksi sehingga layak menjadi prioritas vaksinasi. Penggerak sosial perlu dibekali cara untuk menjaga diri tetap aman dari infeksi saat bertemu dengan masyarakat serta metode komunikasi dan penyebaran pesan yang berhubungan dengan COVID-19 dan vaksinnya. Penggerak sosial dapat di organisasi masyarakat sipil, organisasi keagamaan, Perhimpunan Nasional Palang Merah Bulan Sabit Merah, dan departemen pendidikan kesehatan lainnya di banyak negara.

**Informasi lebih lanjut mengenai menjangkau masyarakat prioritas vaksinasi tersedia [di sini](#).**

# ALAT UNTUK MENGUMPULKAN UMPAN BALIK DAN DATA PERSEPSI

Sebelum mengembangkan rencana komunikasi dan keterlibatan, Perhimpunan Palang Merah Bulan Sabit Merah Nasional perlu mencari informasi yang tersedia (contoh, data sekunder) tentang persepsi masyarakat terkait vaksin COVID-19. Data sosial dan perilaku tersedia secara memadai (contoh, melalui pemantauan media sosial) untuk menjadi dasar pertimbangan rencana komunikasi dan desk review dapat dilaksanakan. Panduan cara melakukan desk review sederhana [di sini](#).

Dalam konteks lain, data mengenai topik tersebut mungkin hilang atau versi lama. Dalam kasus tertentu, Perhimpunan Nasional harus mempertimbangkan untuk melakukan penilaian singkat untuk menilai pengetahuan, sikap dan pelatihan, pengaruh utama dalam masyarakat, kanal komunikasi, dll.

Data yang tersedia kemudian bisa dianalisis, triangulasi, dan dipakai untuk menginformasikan strategi vaksin dan respons pada celah informasi kontekstual, kebutuhan, dan masukan dari masyarakat lokal.

Rekomendasi pertanyaan penting tentang penyuntikan vaksin dan keraguan akan pemakaian pada penilaian disediakan berikut ini untuk disediakan dalam bentuk cetak, ponsel atau web. Mereka disejajarkan dengan mitra eksternal untuk memaksimalkan perbandingan data. Termasuk inti demografis yang ikut disertakan. Kerangka tersebut punya pilihan untuk individu, relawan atau wawancara informan penting.

**[Formulir surveiformulir Kobo xls](#)**



## Alat dan panduan untuk memantau, mengumpulkan dan menganalisis masukan dan persepsi masyarakat:

[Sebuah 'zine' tentang kaitan antara umpan balik dan kepercayaan](#)

[Starter Kit Umpan Balik IFRC](#)

[Alat Umpan Balik COVID-19 IFRC](#)

[Bank Pertanyaan COVID-19 RCCE](#)

[Cara Menggunakan Media Sosial untuk Melibatkan Orang-Orang yang Terdampak oleh Krisis dengan Lebih Baik](#)

## Tautan ke sumber yang direkomendasikan:

[Pusat Keterlibatan dan Akuntabilitas Masyarakat](#) berisi tentang sumber daya dan pedoman dasar untuk merencanakan dan implementasi pendekatan yang sesuai dengan budaya serta konteks masyarakat tertentu dalam menanggapi COVID-19. Hal tersebut juga meliputi sumber umum, seperti [Panduan Keterlibatan dan Akuntabilitas Masyarakat](#).

[Perpustakaan Imunisasi dan Dokumen IFRC](#) berisi informasi penting mengenai pendekatan vaksinasi dan imunisasi.

[Kumpulan Sumber Daya Panduan Singkat Vaksin COVID-19](#) berisi pelatihan keterlibatan masyarakat, alat dan material penting komunikasi risiko untuk staf dan relawan dari Perhimpunan Nasional.

[Material IEC Repositori Global tentang COVID-19](#) berisi material umum untuk Informasi, Pendidikan dan Komunikasi (IEC), seperti: poster, brosur, selebaran, infografik, video tentang COVID-19.

[Dasbor WHO COVID-19](#) meliputi data yang diperbarui secara reguler, statistik dan informasi mengenai COVID-19. Juga termasuk panduan penting, seperti [Pertimbangan Sikap untuk Menyetujui dan Menggunakan Vaksin COVID-19](#).





**Federasi Internasional Perhimpunan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah (IFRC)** adalah jaringan humanis terbesar di dunia, dengan 192 Perhimpunan Nasional Palang Merah dan Bulan Sabit Merah dan sekitar 14 juta relawan. Relawan kami hadir di masyarakat sebelum, selama dan setelah krisis atau bencana. Kami bekerja di tempat yang paling sulit dijangkau dan kompleks di dunia, menyelamatkan jiwa dan mempromosikan martabat manusia. Kami mendukung masyarakat untuk menjadi lebih kuat dan menjadi tempat yang lebih ramah di mana orang-orang bisa hidup aman dan dengan sehat, serta memiliki kesempatan untuk berkembang.



## © Federasi Internasional Perhimpunan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah, Geneva, 2021

Setiap bagian dari publikasi boleh dikutip, disalin, dan diterjemahkan ke bahasa lain atau diadaptasi untuk keperluan lokal tanpa izin dari Federasi Internasional Perhimpunan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah, selama sumber dicantumkan dengan jelas.

### Hubungi kami:

Permintaan untuk reproduksi secara komersial harus diarahkan pada Sekretariat IFRC:

**Alamat:** Chemin des Crêts 17, Petit-Saconnex, 1209 Geneva, Switzerland

**Alamat surat:** P.O. Box 303, 1211 Geneva 19, Switzerland

**T** +41 (0)22 730 42 22 | **F** +41 (0)22 730 42 00 | **E** CEA.Geneva@ifrc.org | **W** [ifrc.org](https://www.ifrc.org)

### Ikuti kami:

[twitter.com/ifrc](https://twitter.com/ifrc) | [facebook.com/ifrc](https://facebook.com/ifrc) | [instagram.com/ifrc](https://instagram.com/ifrc) | [youtube.com/user/ifrc](https://youtube.com/user/ifrc) | [tiktok.com/@ifrc](https://tiktok.com/@ifrc)